



BAB III

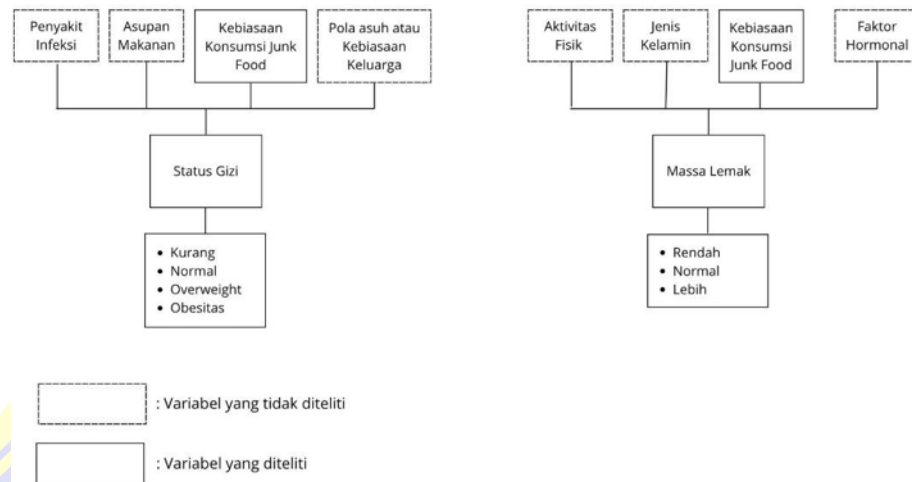
KERANGKA KONSEPTUAL

DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Kebiasaan Konsumsi *Junk Food* dengan Status Gizi dan Massa Lemak Tubuh

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Junk food merupakan jenis makanan yang mudah dijumpai dan umumnya memiliki harga yang terjangkau, namun kandungan gizinya relatif rendah. Makanan ini cenderung tinggi kalori dan garam, mengandung lemak jenuh dalam jumlah besar, serta memiliki kadar zat gizi penting seperti zat besi, kalsium, dan serat yang lebih rendah (Bohara *et al.*, 2021).

Junk food berkontribusi sebagai sumber lemak jenuh serta memiliki kandungan gula dan garam yang tinggi. Konsumsi lemak jenuh dan gula dalam jumlah berlebihan tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan nilai IMT/U atau status gizi, tetapi juga dapat menyebabkan bertambahnya massa lemak tubuh (Amelia *et al.*, 2017).

3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi dan massa lemak tubuh pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H0: Tidak terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi dan massa lemak tubuh pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H1: Terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi *junk food* dengan status gizi dan massa lemak tubuh pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

